

## Prediksi Potensi Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 Menggunakan Metode *Naïve Bayes* di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang

PREDICTION OF POTENTIAL COMPLIANCE OF PBB-P2 TAXPAYERS USING NAÏVE BAYES METHOD IN SEBERANG ULU I DISTRICT PALEMBANG CITY

Adelin<sup>1</sup>, Alfred Tenggono<sup>\*2</sup>, Muhammad Adryansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STMIK PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Informatika STMIK PalComTech Palembang

e-mail: <sup>1</sup>benedictus@palcomteh.ac.id, <sup>\*2</sup>alfred.tenggono@palcomtech.ac.id

### Abstrak

PBB-P2 yang dipungut oleh pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan memberikan perbaikan struktur anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang memiliki Unit Pelaksana Teknis Badan Pengelola Pendapatan Daerah. Selama ini seluruh laporan yang telah dibuat dan disampaikan oleh UPT BPPBD Seberang Ulu I kota Palembang hanya tersimpan di database Aplikasi Pajak Online. Database ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk menggali informasi tentang WP untuk meningkatkan penerimaan PBB-P2. Penggalan informasi dapat dilakukan dengan penerapan data mining. Sehingga pihak UPT BPPD Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dapat mengambil kebijakan tentang penegakan pembayaran pajak pada setiap Wajib Pajak yang berpotensi menunggak. Penelitian ini menggunakan tahapan *Knowledge Discovery in Database (KDD)* dalam data mining. dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, bahwa kesadaran masyarakat terhadap pembayaran pajak PBB-P2 dapat dikatakan kurang.

**Kata kunci** Data Mining, Naive Bayes, Kepatuhan Pajak

### Abstrak

PBB-P2 is levied by local governments can increase Pendapatan Asli Daerah (PAD) and provide improvements to the budget structure of Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Seberang Ulu I District of Palembang City has a Technical Implementation Unit of the Regional Revenue Management Agency. So far, all reports that have been made and submitted by UPT BPPBD Seberang Ulu I Palembang city are only stored in the online tax application database. This database has not been optimally utilized to dig up information about WP to increase PBB-P2 acceptance. Extracting information can be done with the application of data mining. So that the UPT BPPD Subdistrict Seberang Ulu I Palembang City can take a policy on the enforcement of tax reform on every taxpayer who has the potential to be in arrears. This research uses the Knowledge Discovery in Database (KDD) stage in data mining. From the results of the study can be concluded, that public awareness of the payment of PBB-P2 taxes can be said to be lacking.

**Kata kunci** Data Mining, Naive Bayes, Tax Compliance

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk memungut pajak (*taxing power*) kepada masyarakat di daerahnya. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) merupakan jenis pajak baru yang dapat dipungut oleh pemerintah daerah. Dengan dipungutnya PBB-P2 oleh pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pendapat asli daerah (PAD) dan memberikan perbaikan struktur anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di daerah tersebut.[1]

PBB-P2 di kota Palembang memiliki peran yang penting dalam pembangunan daerah. Pemungutan pajak tersebut digunakan untuk membangun sarana umum dalam bentuk fasilitas dan infrastruktur seperti pembangunan jalan, instansi Pendidikan mulai dari sekolah dan kampus,

instansi Kesehatan terdiri dari rumah sakit atau puskesmas, subsidi pangan seperti pasar dan subsidi bahan bakar, kelestarian lingkungan hidup yang terdiri dari taman kota yang ada di Kota Palembang, khususnya di Kota Palembang. Pentingnya kontribusi wajib pajak (WP) terhadap pemenuhan pembayaran PBB-P2 merupakan hal yang penting. Di satu sisi pemerintah daerah membutuhkan kepatuhan WP untuk membayarkan pajak PBB-P2 untuk meningkatkan PAD, sehingga juga dapat meningkatkan APBD guna pembangunan daerah yang lebih baik dan peningkatan kualitas pelayanan. Di sisi lainnya WP juga dapat terhindar dari denda pajak akibat pembayaran PBB-P2 yang tidak tepat pada waktunya.

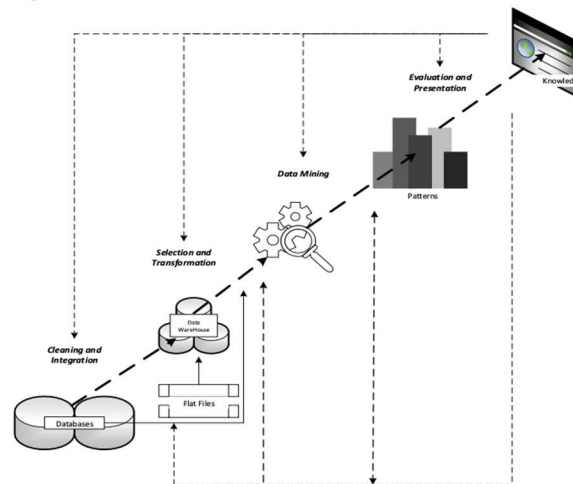
Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang memiliki Unit Pelaksana Teknis Badan Pengelola Pendapatan Daerah Seberang Ulu I kota Palembang. Dimana tugas dan tanggung jawab UPT ini adalah pengolahan pajak daerah, melakukan pemungutan pajak di daerah Kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang. UPT ini juga bertanggungjawab memberikan laporan hasil penerimaan pajak daerah, sekaligus memperkirakan pemasukan pajak daerah di daerah Seberang Ulu I kota Palembang. Selama ini seluruh laporan yang telah dibuat dan disampaikan oleh UPT Badan Pengelola Pendapatan Daerah Seberang Ulu I kota Palembang hanya tersimpan di database Aplikasi Pajak Online. Database ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk menggali informasi tentang WP dan dapat diambil langkah kebijakan untuk meningkatkan penerimaan PBB-P2 di Daerah Seberang Ulu I kota Palembang.

Penggalian informasi terhadap database Aplikasi Pajak Online yang dimiliki oleh UPT BPPD Kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang, dapat dilakukan dengan penerapan data mining. Penerapan data mining dapat membantu menggali informasi potensi kepatuhan wajib pajak pada Kecamatan Seberang Ulu I kota Palembang. Sehingga pihak UPT BPPD Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dapat mengambil kebijakan tentang penegakan pembayaran pajak pada setiap Wajib Pajak yang berpotensi menunggak.

Menurut Widayanti pada penelitiannya di tahun 2018, penerapan data mining dengan metode *naive bayes* berhasil mengklasifikasi estimasi pembayawan wajib pajak tepat waktu, klasifikasi kelurahan yang berpotensi tidak tepat waktu dan potensi kepatuhan wajib pajak perkelurahan.[2] Menurut Mustakim pada penelitiannya di tahun 2019, Algoritma Support Vector Reggresion dapat memprediksi jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor dimana kenaikan jumlah tunggakan dipengaruhi oleh kepadatan penduduk yang meningkat.[3] Menurut Suhada dalam penelitiannya di tahun 2021, penerapan data mining dengan Algoritma Expectation Maximization mampu memprediksi besaran pembayaran pajak kendaraan bermotor pada BPPRD UPT Samsat Medan Selatan.[4]

## 2. METODE PENELITIAN

Data Mining adalah suatu istilah yang digunakan untuk menguraikan penemuan pengetahuan didalam *database*. Data mining adalah proses yang menggunakan Teknik statistic, matematika, kecerdasan buatan dan *machine learning* untuk mengekstraksi dan mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang terkait dari berbagai *database*. *Tahapan Knowledge Discovery in Database (KDD)* dalam data mining yaitu menggunakan proses *Knowledge Discovery in Database* yang ditunjukkan pada gambar 1.[5]



Gambar 1. Proses *Knowledge Discovery in Database*.

1. Pembersihan data (*data cleaning*), pembersihan data merupakan proses menghilangkan noise dan data yang tidak konsisten atau data tidak relevan.
2. Integrasi data (*data integration*), Integrasi data merupakan penggabungan data dari berbagai database ke dalam satu database baru.
3. Seleksi data (*data selection*), data yang ada pada database sering kali tidak semuanya dipakai, oleh karena itu hanya data yang sesuai untuk dianalisis yang akan diambil dari database.
4. Transformasi data (*data transformation*), transformasi data merupakan tahap ketiga dalam persiapan data dalam data *processing*. Data transformasi adalah tahapan di mana data ditransformasikan dan dikonsolidasikan ke dalam bentuk yang sesuai untuk mining. Han dkk. 2012. Sehingga data tersebut sesuai untuk proses data mining. Proses *coding* dalam KDD merupakan proses kreatif dan sangat tergantung pada jenis atau pola informasi yang akan dicari dalam basis data.
5. Data mining adalah proses mencari pola atau informasi menarik dalam data terpilih dengan menggunakan teknik atau metode tertentu. Teknik, metode, atau algoritma dalam data mining sangat bervariasi. Pemilihan metode atau algoritma yang tepat sangat bergantung pada tujuan dan proses KDD secara keseluruhan.
6. Presentasi pengetahuan (*knowledge presentation*), merupakan visualisasi dan penyajian pengetahuan mengenai metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang diperoleh pengguna.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, digunakan data PBB-P2 tahun 2019 dan 2020 yang bersumber dari UPT BPPD Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Pembayaran PBB-P2

Data PBB		
No.	Tahun	Total
1.	2019	10,190
2.	2020	10,231

#### 3.1. Pembersihan data (*Data Cleaning*)

Proses data *cleaning* pada data PBB-P2 dilakukan berdasarkan ketentuan yang ada, Proses data *cleaning* menghapus data yang tidak konsisten dan penghapusan data dengan jumlah

tagihan PBB dibawah Rp. 300.000,-. Hal ini dilakukan berdasarkan peraturan walikota Palembang No.18 tahun 2019, tentang klasifikasi besaran tarif dan ketentuan minimal pajak bumi dan bangunan perkotaan serta pembebasan pajak PBB perkotaan atas objek pajak dengan ketentuan PBB-P2 sampai dengan Rp. 300.000,-. Adapun hasil dari data cleaning dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data PBB-P2 hasil pembersihan data

Data PBB		
No.	Tahun	Total
1.	2019	540
2.	2020	546

### 3.2. Integrasi Data (Data Integration)

Bedasarkan data yang diperoleh tidak diperlukan adanya proses Integrasi Data. Dikarenakan data yang didapat akan di gunakan secara bersilangan, data tahun 2019 akan digunakan sebagai data Training sedangkan data tahun 2020 akan digunakan sebagai data Testing. Hal ini dilakukan untuk penggalian informasi apakah adanya kenaikan tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) dari tahun ketahuan.

### 3.3. Seleksi Data (Data Selection)

Hanya data yang sesuai dengan variabel perhitungan yang digunakan untuk dianalisis. Adapun proses pemilihan data yang sesuai dengan variable untuk proses Data Mining, dapat dilihat dari hasil seleksi data yang ada pada gambar 2.

NOP	Kelurahan OP	Luas Bumi	Luas Bangunan	Total NJOP Bumi	Total NJOP Bangunan	Tahun Pajak	Tagihan	Status
167102000700134150	3-4 ULU	270	285	90450000	748125000	2019	Rp. 1.018,382	Lunas
167102001000530490	7 ULU	84	192	349020000	422400000	2019	Rp. 1.115,053	Lunas
167102001000801500	7 ULU	113	175	330525000	542500000	2019	Rp. 1.159,986	Lunas
167102000800831620	5 ULU	222	120	522144000	219960000	2019	Rp. 1.182,718	Lunas
167102000800402370	5 ULU	190	192	776160000	230400000	2019	Rp. 1.294,841	Lunas
167102001000402340	7 ULU	167	48	693885000	231600000	2019	Rp. 1.295,222	Lunas
167102000500301500	1 ULU	392	140	921984000	833000000	2019	Rp. 1.304,860	Lunas
167102001000401770	7 ULU	168	216	698040000	177768000	2019	Rp. 1.304,949	Lunas
167102001000504230	7 ULU	136	384	565080000	268800000	2019	Rp. 1.334,077	Lunas
167102000500130040	1 ULU	200	48	486000000	285600000	2019	Rp. 1.335,779	Lunas
167102000700830010	3-4 ULU	78	78	30732000	464100000	2019	Rp. 1.343,662	Lunas
167102000800300080	5 ULU	64	32	73468000	371200000	2019	Rp. 1.347,419	Lunas
167102001000401160	7 ULU	70	80	64120000	129600000	2019	Rp. 1.373,033	Lunas
167102000800900230	5 ULU	150	24	696000000	744000000	2019	Rp. 1.377,802	Lunas
167102001000601150	7 ULU	162	50	61828000	132000000	2019	Rp. 1.379,072	Lunas
167102001000502690	7 ULU	154	48	71456000	556800000	2019	Rp. 1.475,134	Lunas
167102000700902520	3-4 ULU	190	24	742400000	278400000	2019	Rp. 1.504,162	Lunas
167102000800501840	5 ULU	85	80	521900000	248000000	2019	Rp. 1.505,918	Lunas
167102000700330040	3-4 ULU	112	78	375200000	393900000	2019	Rp. 1.550,810	Lunas
16710200070090540	3-4 ULU	150	45	696000000	729000000	2019	Rp. 1.554,559	Lunas
167102000500800220	1 ULU	182	60	609700000	158400000	2019	Rp. 1.559,773	Lunas
167102000500730330	1 ULU	144	48	482400000	285600000	2019	Rp. 1.600,990	Lunas
167102000600300600	2 ULU	100	60	464000000	303000000	2019	Rp. 1.602,724	Lunas
167102000500201870	1 ULU	170	60	699800000	972000000	2019	Rp. 1.693,167	Lunas
167102000700601300	3-4 ULU	112	60	68768000	792000000	2019	Rp. 1.711,298	Lunas
167102000700402240	3-4 ULU	160	84	630400000	136080000	2019	Rp. 1.735,183	Lunas

Gambar 2. Data Hasil Seleksi

### 3.4. Transformasi data (Data Transformation)

Data NJOP Bumi ( $Rp/m^2$ ) yang di dapat dari pembagian luas tanah dibagi dengan total NJOP Bumi, sedangkan data NJOP Bangunan ( $Rp/m^2$ ) yang di dapat dari pembagian luas bangunan dibagi dengan total NJOP Bangunan. Setelah didapat hasil dari NJOP Bumi dan NJOP Bangunan, lalu data yang ada di transformasi menjadi Klas NJOP Bumi dan NJOP Bangunan ( $Rp/m^2$ ) dengan cara mengkonversikan data berdasarkan kelas yang ditentukan oleh peraturan Walikota Palembang No. 33 tahun 2014 yang menjelaskan tentang klasifikasi NJOP Bumi dan NJOP Bangunan, sedangkan Klas NJOP PPB didapat dari konversi data berdasarkan peraturan Walikota No. 17 tahun 19 pasal 3 yang membahas tentang ketentuan PPB perkotaan. Berdasarkan penjelasan yang ada pada keterangan penjabaran diatas, hasil perhitungan dapat dilihat pada gambar 3.

NOP	NIOP Bumi (Rp/m)	NIOP Bangunan (Rp/m)	Tagihan	Status	Kelas NIOP Bumi	Kelas NIOP Bangunan	PBB	Status
167102001000904060	Rp335.000	Rp2.625.000	Rp. 449,091	Lunas	073	017	III	Lunas
167102001000903660	Rp4.155.000	Rp2.200.000	Rp. 706,508	Lunas	048	018	IV	Lunas
167102001000902680	Rp2.925.000	Rp3.100.000	Rp. 724,947	Lunas	052	016	IV	Lunas
167102001000902370	Rp2.352.000	Rp1.833.000	Rp. 435,410	Lunas	056	019	III	Lunas
167102001000901980	Rp2.352.000	Rp1.200.000	Rp. 579,087	Lunas	056	021	IV	Lunas
167102001000901380	Rp4.155.000	Rp4.825.000	Rp. 651,319	Lunas	048	013	IV	Lunas
167102001000900930	Rp2.352.000	Rp595.000	Rp. 559,805	Lunas	056	025	IV	Lunas
167102001000900150	Rp4.155.000	Rp823.000	Rp. 479,415	Lunas	048	023	III	Lunas
1671020010008030430	Rp4.155.000	Rp700.000	Rp. 441,374	Lunas	048	024	III	Lunas
167102001000801000	Rp243.000	Rp595.000	Rp. 623,194	Lunas	075	025	IV	Lunas
167102001000801500	Rp394.000	Rp595.000	Rp. 1.159,986	Lunas	072	025	IV	Lunas
167102001000801490	Rp1.147.000	Rp116.000	Rp. 467,200	Lunas	063	035	III	Lunas
167102001000801480	Rp916.000	Rp162.000	Rp. 471,311	Lunas	066	033	III	Lunas
167102001000801470	Rp464.000	Rp310.000	Rp. 473,136	Lunas	071	029	III	Lunas
167102001000801460	Rp394.000	Rp264.000	Rp. 474,986	Lunas	072	030	III	Lunas
167102001000801260	Rp464.000	Rp116.000	Rp. 475,844	Lunas	071	035	III	Lunas
167102001000801120	Rp464.000	Rp116.000	Rp. 777,430	Lunas	071	035	IV	Lunas
167102001000801070	Rp614.000	Rp310.000	Rp. 705,358	Lunas	069	029	IV	Lunas
167102001000801010	Rp335.000	Rp505.000	Rp. 694,578	Lunas	073	026	IV	Lunas
167102001000800920	Rp464.000	Rp162.000	Rp. 666,806	Lunas	071	033	IV	Lunas
167102001000800630	Rp335.000	Rp264.000	Rp. 706,508	Lunas	073	030	IV	Lunas
167102001000800590	Rp335.000	Rp595.000	Rp. 629,189	Lunas	073	025	IV	Lunas

Gambar 3. Data Hasil Transformasi

### 3.5. Normalisasi Data

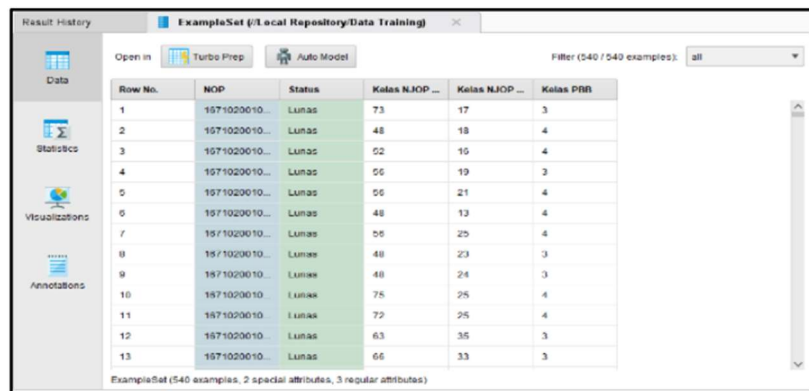
Data diubah menjadi data yang bisa diolah menggunakan Rapid Miner. Adapun data yang telah dinormalisasi dapat dilihat pada Gambar 4.

NOP	Kelas NIOP Bumi	Kelas NIOP Bangunan	Kelas PBB	Status
167102001000904060	73	17	3	Lunas
167102001000903660	56	19	3	Lunas
167102001000902680	48	23	3	Lunas
1671020010008030430	48	24	3	Lunas
167102001000801490	63	35	3	Lunas
167102001000801480	66	33	3	Lunas
167102001000801470	71	29	3	Lunas
167102001000801460	72	30	3	Lunas
167102001000801260	71	35	3	Lunas
167102001000800520	71	26	3	Menunggak
167102001000800350	72	33	3	Lunas
167102001000602130	72	25	3	Lunas
167102001000601350	75	29	3	Lunas
167102001000530380	71	28	3	Lunas
167102001000530200	73	32	3	Lunas
167102001000530190	72	33	3	Lunas
167102001000504940	76	33	3	Menunggak
167102001000504650	73	33	3	Menunggak
167102001000504450	72	33	3	Menunggak
167102001000504100	74	33	3	Lunas
167102001000503400	76	33	3	Lunas
167102001000503260	72	36	3	Lunas
167102001000503250	73	36	3	Lunas
167102001000503040	72	36	3	Lunas
167102001000503030	72	36	3	Lunas
167102001000502920	73	36	3	Menunggak

Gambar 4. Data Hasil Normalisasi

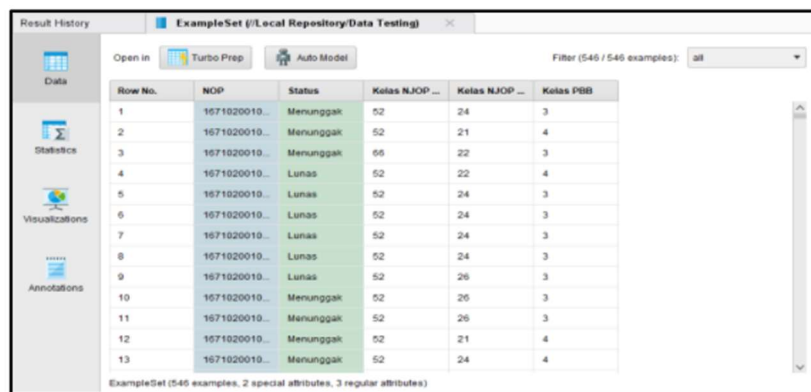
### 3.6. Data Mining

Pada penelitian ini perhitungan *Naive Bayes* dilakukan menggunakan aplikasi rapidminer. Langkah pertama dalam perhitungan menggunakan rapidminer yaitu mengentrikan data training (Gambar 5) dan data testing (Gambar 6) pada aplikasi rapidminer.



Row No.	NOP	Status	Kelas NJOP ...	Kelas NJOP ...	Kelas PBB
1	1571020010...	Lunas	73	17	3
2	1571020010...	Lunas	48	18	4
3	1571020010...	Lunas	52	19	4
4	1571020010...	Lunas	56	19	3
5	1571020010...	Lunas	56	21	4
6	1571020010...	Lunas	48	13	4
7	1571020010...	Lunas	55	25	4
8	1571020010...	Lunas	48	23	3
9	1571020010...	Lunas	48	24	3
10	1571020010...	Lunas	75	25	4
11	1571020010...	Lunas	72	25	4
12	1571020010...	Lunas	63	35	3
13	1571020010...	Lunas	66	33	3

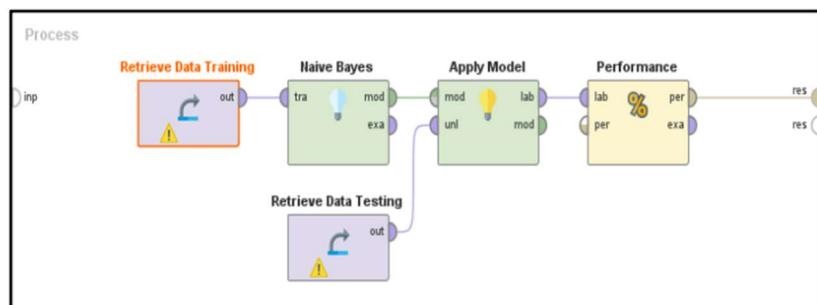
Gambar 5. Data Training



Row No.	NOP	Status	Kelas NJOP ...	Kelas NJOP ...	Kelas PBB
1	1571020010...	Menunggak	52	24	3
2	1571020010...	Menunggak	52	21	4
3	1571020010...	Menunggak	66	22	3
4	1571020010...	Lunas	52	22	4
5	1571020010...	Lunas	52	24	3
6	1571020010...	Lunas	52	24	3
7	1571020010...	Lunas	52	24	3
8	1571020010...	Lunas	52	24	3
9	1571020010...	Lunas	52	26	3
10	1571020010...	Menunggak	52	26	3
11	1571020010...	Menunggak	52	26	3
12	1571020010...	Menunggak	52	21	4
13	1571020010...	Menunggak	52	24	4

Gambar 6. Data Testing

Model pengujian yang digunakan pada aplikasi rapid miner dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Model Pengujian pada Aplikasi Rapid Miner

Setelah melakukan pengujian, maka didapatkan hasil proses pengujian, Adapun hasil dari proses pengujian yaitu berupa data *probability* prediksi dan hasil akurasi prediksi. Data pengujian dapat dilihat pada gambar 8.

...	NOP	Status	confidence(...)	confidence(...)	Kelas NJOP ...	Kelas NJOP ...	Kelas PBB	prediction(S...
1	1671020010...	Menunggak	0.865	0.135	52	24	3	Lunas
2	1671020010...	Menunggak	0.983	0.017	52	21	4	Lunas
3	1671020010...	Menunggak	1.000	0.000	66	22	3	Lunas
4	1671020010...	Lunas	1.000	0.000	52	22	4	Lunas
5	1671020010...	Lunas	0.865	0.135	52	24	3	Lunas
6	1671020010...	Lunas	0.865	0.135	52	24	3	Lunas
7	1671020010...	Lunas	0.865	0.135	52	24	3	Lunas
8	1671020010...	Lunas	0.865	0.135	52	24	3	Lunas
9	1671020010...	Lunas	0.932	0.068	52	26	3	Lunas
...	1671020010...	Menunggak	0.932	0.068	52	26	3	Lunas
...	1671020010...	Menunggak	0.932	0.068	52	26	3	Lunas
...	1671020010...	Menunggak	0.983	0.017	52	21	4	Lunas
...	1671020010...	Menunggak	0.950	0.050	52	24	4	Lunas
...	1671020010...	Lunas	1.000	0.000	52	23	3	Lunas
...	1671020010...	Lunas	0.910	0.090	52	25	3	Lunas
...	1671020010...	Lunas	1.000	0.000	52	23	4	Lunas

Gambar 8. Hasil Pengujian Data *Probability* pada Rapid Miner

Adapun hasil akurasi yang didapat dari perhitungan tingkat persentasi berdasarkan hasil dari perhitungan probability dapat dilihat pada gambar 9 berikut.

accuracy: 53.48%			
	true Menunggak	true Lunas	class precision
pred. Menunggak	14	17	45.16%
pred. Lunas	237	278	53.98%
class recall	5.58%	94.24%	

Gambar 9. Hasil Pengujian tingkat akurasi

Perhitungan data mining *naïve bayes* menggunakan *rapidminer* mendapatkan hasil probabilitas prediksi dan akurasinya dengan besaran 53,48%.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dilakukan penulis kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar iuran PBB-P2 di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dapat ditarik kesimpulan yaitu, Penerapan Data Mining pada aplikasi dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* untuk memprediksi kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dengan menggunakan 3 variabel, yaitu NJOP Bumi, NJOP Bangunan, dan SPPT/Tagihan menggunakan ketentuan C1= 'Lunas' dan C2= 'Menunggak'. Ketentuan tersebut menghasilkan tingkat akurasi prediksi kepatuhan Wajib Pajak (WP) sebesar 53.48%, dengan rasio tahun 2019 ke tahun 2020. Maka dari hasil akurasi tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa kesadaran masyarakat terhadap Pajak Bumi dan Bangunan dapat dikatakan kurang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Alfred Tenggono dan Muhammad Adryansyah yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Budiarto and L. S. Napitupulu, "Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Sebagai Pajak Daerah Dan Implikasinya Terhadap Pencatatan

- Akuntansi Pada Pemerintah Kota Manado,” *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 463–472, 2015, doi: 10.35794/emba.v3i1.7157.
- [2] Q. Widayati, “Penerapan Data Mining Menggunakan Metode Teknik Classification Untuk Melihat Potensi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan,” *J. Ilm. Matrik*, vol. 20, no. 2, pp. 157–168, 2019, doi: 10.33557/jurnalmatrik.v20i2.119.
- [3] M. Mustakim, C. Bella, and Y. R. Pratama, “Prediksi Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Jatuh Tempo Menggunakan Algoritma Support Vector Regression,” *Semin. Nas. Teknol. Informasi, Komun. dan Ind. II*, no. November 2017, pp. 1–11, 2019.
- [4] G. L. Ginting and R. K. Hondro, “Bulletin of Information Technology ( BIT ) Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Besarnya Pembayaran Pajak Kendaraan Pada : ( Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Upt Samsat Medan Selatan ) Menggunakan Algoritma Expectation Maximization,” vol. 2, no. 2, pp. 69–75, 2021.
- [5] Ridwan, M., Suyono, H., & Sarosa, M. (2013). Penerapan Data Mining Untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier. *jurnal EECCIS*, 7(1), 59-64.